

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu sarana atau instrumen yang tidak hanya memerdekakan manusia dari keterbelakangan, namun juga membebaskan mereka dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini memungkinkan semua orang mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru dan memungkinkan orang-orang produktif untuk menguasainya.

Kemampuan ini memungkinkan manusia untuk terus mengalami perubahan guna lebih mengembangkan kehidupan dan eksistensi kemanusiaannya. Suhartono (hlm. 79), menyatakan bahwa pendidikan mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup dan dalam segala situasi kehidupan. Pendidikan berlangsung pada segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan kehidupan serta mendorong tumbuhnya segala potensi yang ada dalam diri individu. Menurut pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan meliputi kegiatan belajar yang terjadi sepanjang hidup dan dalam segala situasi kehidupan.

Menulis mendukung Merdeka Belajar dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar melalui beragam sumber belajar. Muklim (2019, hlm. 431) mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menulis dapat menentukan mutu seseorang atau bahkan mutu dari sebuah bangsa. Di dalam capaian pembelajaran kurikulum merdeka elemen menulis fase e peserta didik diharuskan untuk mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

Kebutuhan keterampilan menulis tersebut tidak sesuai dengan kondisi peserta didik kelas X. Kegiatan membaca di kelas X masih sangat rendah. Rendahnya tradisi menulis akibat dari rendahnya minat membaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih sering sekali dianggap membosankan oleh peserta didik. Materi yang disampaikan juga masih menggunakan media papan tulis saja. Hal tersebut yang memicu ketidaktertarikan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia, khususnya menulis.

Kosasih (2018, hlm. 44) mengatakan bahwa teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual. Teks tersebut bertujuan memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Menurut pendapat Kosasih tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi masuk ke dalam teks faktual dikarenakan berisi fakta-fakta terkait suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud dapat berupa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya. Kemampuan adalah sebuah penilaian saat ini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan keseluruhan individu pada dasarnya terdiri atas dua faktor yaitu intelektual dan fisik (Sudiro, 2018, hlm. 3). Kemampuan menulis dalam pelaksanaannya sering tidak mendapat perhatian. Hal itu dikarenakan dalam kesehariannya banyak Peserta didik mampu dalam membaca teks, tetapi mengalami kesulitan dalam menulis teks. Peserta didik kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasannya tersebut ke dalam sebuah tulisan. Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Harjanto dalam Aqib, 2016, hlm. 2). Dalam praktiknya, Pendidik harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat dengan segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran haruslah memperhatikan kondisi Peserta didik, sifat materi, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi itu sendiri.

Media realia dalam konteks penulisan teks laporan hasil observasi di kelas X didefinisikan sebagai benda nyata, foto, atau materi visual lainnya yang secara langsung terkait dengan topik observasi yang sedang dipelajari. Media ini akan digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konten observasi dan membantu mereka mengembangkan keterampilan

menulis laporan yang informatif dan terstruktur. Media realia ini memanfaatkan benda nyata dan makhluk hidup untuk pembelajaran merupakan suatu teknik yang memungkinkan pendidik dapat merepresentasikan benda nyata baik dari segi ukuran, bunyi, gerak, permukaan, bau dan manfaatnya. Peserta didik lebih banyak berinteraksi secara langsung dengan benda-benda yang dijadikan objek belajar. Benda nyata (Realia) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan merangsang minat siswa dan memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi. Pembelajaran akan lebih efektif jika materi pelajaran atau peristiwanya mirip dengan kenyataan dan dapat dibayangkan secara realistis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengangkat masalah terkait hal tersebut dengan judul Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berorientasi Pada Kreativitas Menggunakan Model Studi Berbasis Pengalaman Berbantuan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung penulis berharap dengan penelitian ini, bisa membantu para pendidik untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran, serta dapat membantu peserta didik untuk lebih kreatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut:

1. Rendahnya minat menulis peserta didik dalam teks laporan hasil observasi.
2. Peserta didik kurang memahami objek yang akan dilaporkan dalam teks laporan hasil observasi.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif oleh pendidik, sehingga peneliti memilih menggunakan media realia agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran model studi berbasis pengalaman berbantuan media realia terhadap tingkat kemampuan menulis teks

laporan hasil observasi peserta didik?

2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum diberi perlakuan dengan model studi berbasis pengalaman berbantuan media realia?
3. Apakah terdapat hasil peningkatan dari penggunaan model pembelajaran dan media realia terhadap kemampuan menulis pada teks laporan hasil observasi peserta didik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan penulis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model studi berbasis pengalaman berbantuan media realia.
2. Mendeskripsikan kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Modelstudi berbasis pengalaman berbantuan media realia.
3. Mengkaji perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model studi berbasis pengalaman berbantuan media realia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, pemikiran dan wawasan baru bagi pembaca terkait dunia pendidikan, bahasa, dan sastra. Khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model studi berbasis pengalaman dengan berbantu media realia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat,

di antaranya.

a) Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan mendapatkan manfaat langsung dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Melalui model studi berbasis pengalaman yang berorientasi pada kreativitas, mereka dapat memperluas kemampuan menulis secara lebih efektif dan inovatif.

b) Bagi Pendidik

Manfaat bagi pendidik dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kualitas pengajaran, memperluas pengetahuan, dan memberikan pandangan baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

c) Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk dilakukannya penelitian selanjutnya ke arah pembaharuan yang lebih baik.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah istilah pada judul penelitian yang bertujuan untuk memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan suatu masalah yang dituju. Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Studi Berbasis Pengalaman Berbantuan Media Realia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung”.

Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Model Studi Berbasis Pengalaman**

Majid (dalam Ratnaningsih, 2019, hlm. 11) mengatakan bahwa memberi kesempatan kepada murid untuk memutuskan pengalaman apa yang menjadi fokus mereka keterampilan-keterampilan apa yang mereka ingin kembangkan, dan bagaimana cara mereka ingin kembangkan, dan bagaimana cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa model studi berbasis pengalaman dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk memilih pengalaman mana yang

akan dituju untuk kemudian dibuatkan dan dikonsepsikan sesuai pembelajaran.

## 2. Media Realia

Media realia itu media nyata yang dapat dilihat, disentuh, dipegang dan dimanipulasi. Media realia juga media yang tidak berubah atau asli dan tidak berupa tiruan.

## 3. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah suatu teks laporan yang dideskripsikan dari hasil pengamatan terhadap suatu objek yang diamati, dan informasi tersebut dibuat ke dalam bentuk tulisan.

## **G. Sistematika Skripsi**

Skripsi berjudul " Penerapan Model Studi Berbasis Pengalaman Berbantuan Media Realia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung. Terdiri dari pada awal skripsi, penulis menyajikan judul skripsi, persetujuan pengesahan, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Pada bagian isi, penulis menyajikan proposal yang terdiri dari tiga bab.

Bab I pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah; identifikasi masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; sistematika penulisan skripsi.

Selanjutnya, bab II Kajian teori dan Kerangka Pemikiran yang terdiri atas tinjauan pustaka, yang berisi kajian teori, yang membahas tentang Model Studi Berbasis Pengalaman, Media Realia, Keterampilan Menulis dan Teks Laporan Hasil Observasi. Selanjutnya Kerangka Pemikiran dan terakhir Asumsi dan Hipotesis,

Bab III metodologi penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian; subjek dan objek penelitian; prosedur penelitian; teknik pengumpulan data; instrumen penelitian; analisis data; dan jadwal penelitian.

Selanjutnya untuk Bab IV Analisis data dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data; Analisis data, dan pembahasan. Terakhir pada Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar rujukan dan lampiran.